

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilaksanakan selama beberapa bulan oleh penulis, menggunakan teknik konseling yaitu teknik *token economy* yang dapat ditarik kesimpulan dan merupakan jawaban atas permasalahan dalam penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi psikologis informan yang ditampakkan di antaranya anak yang sering melamun, kurang kepercayaan diri, cemas, ketakutan, kesepian, suka mencari perhatian orang lain, mereka juga tertutup dan belum berinteraksi dengan baik dengan teman-teman dan lingkungan sekitar. sedangkan bentuk perilaku yang ditimbulkan di antaranya: perilaku emosional, perilaku seksual, depresi, penyalahgunaan obat terlarang, perilaku orang tua dan anak, dan perilaku sekolah. Beberapa indikator perilaku target yang harus dicapai dari lima informan di antaranya: Tidak melakukan kepuasan pribadi, tidak berbohong, tidak berkata kasar/kotor, mematuhi dan tidak membantah orang tua, tidak merokok, membatasi bermain Hp, tidak usil/ bertengkar, mematuhi peraturan tata tertib sekolah.

2. Beberapa pertemuan yang terlaksana dalam penelitian ini, pertemuan pertama membahas tentang kesediaan dan kesiapan informan untuk mengikuti penelitian ini sampai selesai. Pertemuan kedua adalah kontrak dengan menjelaskan tentang proses, materi, dan lain-lain untuk menunjang proses penelitian ke tahap selanjutnya. Pertemuan ketiga adalah memberikan *reward* atas pencapaian dalam satu minggu pertama dan memberikan pengarahan untuk minggu selanjutnya, dan selanjutnya sampai selesai, anak-anak selalu diberikan *reward* atas keberhasilan setiap harinya baik dari materi atau sekedar pujian.

Peneliti mengatur waktu pertemuan dengan klien sesering mungkin agar perilaku target tidak terlepas dari pengawasan konselor ketika klien sedang berada jauh dengan lingkungan keluarganya. Membangun kedekatan agar klien mau secara terbuka menceritakan apa saja yang sudah dilakukan, memberikan motivasi dan contoh yang baik agar mereka melihat dan meniru yang baik pula. Peneliti juga tidak lupa selalu menyempatkan memberikan *reward* dan apresiasi sekecil apapun agar klien tidak bosan dan jenuh dalam menjalankan proses konseling.

3. Hasil penerapan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik *token economy* dengan *response cost*, teknik ini dikatakan efektif dalam mengatasi perilaku

maladaptif. Namun di sisi lain, teknik ini harus dilakukan dengan sering karena tidak mudah untuk melakukan perubahan perilaku buruk secara instan, diperlukan juga tambahan agar klien betah dan tidak bosan (karena proses yang cukup lama), *reward* harus kuat agar klien tetap mempertahankannya, perlu dibimbing lebih giat lagi dan harus tetap kontrol. Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini jika dilihat dari poin yang terkumpul mencapai keberhasilan hingga 75-85%.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait untuk perbaikan di masa mendatang, khususnya bagi peneliti, umumnya bagi para pembaca.

1. Bagi adik-adik (klien) yang sedang dalam proses pembelajaran dan sedang memperbaiki akhlak agar lebih baik lagi, tetap semangat dan terus berjuang karena masa depan yang cerah adalah milik kita yang mau berusaha dan terus berjuang. Jangan berhenti bercita-cita dan perbanyaklah pertemanan. Jika ada masalah jangan sungkan dan malu untuk bercerita kepada siapapun orang yang paling kalian percaya. Tetap pertahankan prestasi baik dan tunjukan pada dunia bahwa kalian adalah orang-orang yang hebat dan terpilih.

2. Bagi para orang tua, jangan pernah mengutuk anak-anak sebagai perusak dunia dan tetap doakan mereka yang terbaik. Berikan perhatian yang lebih untuk mereka dan tetap awasi (*control*) mereka dengan sangat hati-hati. Untuk seluruh orang tua di dunia tetap semangat mendidik anak-anak agar potensinya optimal dan menjadi yang terhebat, yang menjadi kebanggaan dan sumber kebahagiaan orang tua.
3. Kepada ketua RT dan masyarakat setempat, perlakukanlah mereka (anak yang berperilaku tidak normal seperti anak biasanya) dengan sangat istimewa dan penuh perhatian. Saling tolong menolong dan gotong royong di setiap kebaikan, karena anak seperti itu sangat diperlukan bimbingan ekstra dan contoh yang baik dari lingkungannya, tetap menjaga tali silaturahmi agar tercipta masyarakat yang kompak dan harmonis.